

ABSTRAK

Taufik Abdul Mufid (1179220082): “*Strategi Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zakat Di Baznas Kota Tasikmalaya Pada Periode 2018 - 2020*”

Kondisi perekonomian yang sekarang cenderung mengalami penurunan aktifitas yang disebabkan karena pandemi COVID -19. Akibatnya, aktivitas ekonomi menurun secara drastis dan kalangan orang-orang tidak mampu mulai bertambah di berbagai wilayah, salah satunya di wilayah Kota Tasikmalaya. Dalam aspek sosial, peran zakat membantu turut serta dalam menekan angka kemiskinan dan dalam aspek ekonomi, peran zakat memicu mereka yang memiliki harta berlebih untuk menyisihkan sebagian rezekinya bagi mereka yang membutuhkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penghimpunan dan pendistribusian dana zakat yang digunakan oleh BAZNAS Kota Tasikmalaya. Secara Keseluruhan, hali ini juga membahas tentang hasil dari strategi yang pernah diterapkan oleh BAZNAS dari tahun ke tahun. Penelitian ini bersifat lapangan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Responden merupakan para pengurus baznas yang masih aktif bekerja dilembaga tersebut. Wawancara dan dokumentasi merupakan Teknik dalam pengumpulan data.

Metode analisis data menggunakan matriks BCG (Boston consulting group) yang di terapkan sesuai dengan Lembaga BAZNAS. Penerapan Strategi yang digunakan BAZNAS Kota Tasikmalaya saat ini, mengacu pada sektor penghimpunan dan pendistribusian. Pada sektor penghimpunan, BAZNAS melakukan penghimpunan secara langsung dan tidak langsung. Pada sektor pendistribusian, akan dilakukan pendataan yang dimana pihak baznas bekerja sama dengan Lembaga terkait (pihak Desa dan/ Dinas Sosial) untuk menyalurkan dana zakat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Hasil analisis menunjukkan pada bidang penghimpunan, BAZNAS Kota Tasikmalaya mengalami kenaikan 35% pada tahun 2018-2019, namun mengalami penurunan sebesar -26% pada tahun 2019-2020. Sedangkan untuk pangsa pasar di bidang penghimpunan, BAZNAS masih memiliki keunggulan dari pesaing sebesar 9-15 kali. Pada bidang Pendistribusian, BAZNAS Kota Tasikmalaya mengalami kenaikan penyaluran dana zakat sebesar 41%, meskipun di tahun selanjutnya terjadi kenaikan lagi sebesar 9%. Untuk pangsa pasar pada bidang penyaluran, BAZNAS memiliki ranah yang lebih luas yaitu 7-11 kali dibandingkan lembaga pesaing.

Strategi yang dilakukan BAZNAS Kota Tasikmalaya berupa program Penghimpunan “jemput Zakat”, melalui rekening dan barcode QRis, Serta kampanye dan sosialisasi sesuai aturan dan ketentuan dari pemerintah. Sedangkan, pendistribusian telah dilakukan melalui program Tasik peduli, Tasik Sehat, Tasik Berkarakter, Tasik Sejahtera, dan Tasik Cerdas. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan Matrix BCG, penerapan strategi penghimpunan dan pendistribusian dana Zakat di BAZNAS Kota Tasikmalaya, berhasil sesuai kriteria dan unggul dari Lembaga yang dijadikan pembanding.

Kata Kunci : *Strategi, Penghimpunan, Pendistribusian, Zakat, BAZNAS.*